



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 7670-7679

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative* Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Jagabaya 05 Kabupaten Bogor

Cahaya Hasanah^{1✉}, Ina Magdalena², Eka Tetty Rahmawati³

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Univeritas Muhammadiyah Tangerang

²Program Doktor Pendidikan Dasar. Univeristas Negeri Jakarta

³Magister Profesi Psikologi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta

Email: ayaazamelshirazy02@gmail.com^{1✉}

Abstrack

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Jagabaya 05 Parung Panjang Kabupaten Bogor. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian ini menggunakan metode pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw dengan desain penelitian *Nonequivalent Comparsion Group Desain*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan isntrumen berupa soal pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Chi Square untuk Uji normalitas, Uji F untuk Uji Homogenitas dan Uji t untuk Uji Hipotesis. Dari hasil pengujian hipotesis postest dengan menggunakan Uji t diperoleh thitung = 3,51 dan ttabel = 2,00 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk 48. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa thitung > ttabel ($3,51 > 2,00$). Sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dilihat dari nilai rata-rata postest yang diperoleh kelas kontrol adalah = 63,8 dan kelas eksperimen adalah = 82,29. Hal tersebut dapat diartikan bahwa hasil belajar IPS menggunakan metode pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw lebih berpengaruh.

Kata Kunci: *Cooperative Learning Tipe Jigsaw, Hasil Belajar IPS, Metode Pembelajaran*

Abstarck

This study aims to determine the effect of the jigsaw cooperative learning method on social studies learning outcomes for fifth grade students at SDN Jagabaya 05 Parung Panjang, Bogor Regency. This type of research is quantitative, This study used the jigsaw type cooperative learning method with the research design Nonequivalent Comparsion Group Design. Data collection techniques using instruments in the form of multiple choice questions. The data analysis technique used is Chi Square for the normality test, F test for homogeneity test and t test for hypothesis test. From the results of testing the posttest hypothesis using the t test obtained tcount = 3.51 and ttable = 2.00 at a significant level $\alpha = 0.05$ with dk 48. Thus it can be said that tcount > ttable (3.51 > 2.00). So it can be concluded that there is a significant influence between the experimental class and the control class. Judging from the posttest average value obtained by the control class is = 63.8 and the experimental class is = 82.29. This means that social studies learning outcomes using the jigsaw cooperative learning method are more influential.

Keywords: *Jigsaw Type Cooperative Learning, IPS Learning Outcomes, learning method*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan Pendidikan manusia akan memperoleh pengetahuan, dan dengan pengetahuan manusia bisa mencapai suatu tujuan. Pendidikan dimaksudkan untuk menciptakan seorang siswa yang siap menghadapi berbagai persoalan dalam kehidupan. Sehingga setiap siswa harus mencapai hasil belajar yang maksimal. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk sekolah dasar (SD) memfokuskan kajiannya kepada hubungan antar manusia dan proses membantu pengembangan kemampuan dalam hubungan tersebut.

Somantri (2001) menyatakan bahwa "IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan sajikan secara ilmiah dan pedagogis atau psikologis untuk tujuan Pendidikan" (Farisi, 2015, p. 137). Maka dapat dikatakan IPS adalah Ilmu Pengetahuan sosail yang kenal merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan lingkungan sosial. Cabang ilmu pengetahuan ini mempelajari tingkah laku manusia sebagai anggota dalam masyarakat. Sebab tingkah laku manusia dalam masyarakat memiliki berbagai aspek. Termasuk diantaranya aspek ekonomi, aspek mental, aspek budaya dan aspek hubungan sosial.

Berbagai metode dan model pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi IPS, selama proses pembelajara masih di dominasi oleh penyampaian informasi sehingga kegiatan pembelajaran berpusat mendengarkan dan menghafal. Guru harus memilih model pembelajaran dan metode yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa. Guru masih mendominasi proses pembelajaran sehingga kurang memberikan kesempatan

siswa untuk mengembangkan kemampuannya sehingga mengakibatkan hasil belajar kurang memuaskan.

Guru dapat merancang pembelajaran dari model yang efektif dan inovatif. Mungkin tertarik, sehingga proses pembelajaran akan membawa efek pembelajaran yang baik. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitik beratkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil. Dalam model ini siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Sebagaimana menurut Silberman "Tipe jigsaw dimana setiap siswa mengajarkan sesuatu yang bila digabungkan dengan materi-materi yang dipelajari oleh siswa lain akan membentuk pengetahuan atau keterampilan, membaca, menulis, mendengarkan ataupun berbicara" (Melvin, 2010, p. 101).

Berdasarkan kunjungan lapangan pertama kali dilakukan diketahui bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa SDN Jagabaya 05 Parung Panjang Kab Bogor. Hal ini diketahui dari nilai KKM untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu 24 siswa, 10 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM, sedangkan 14 siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Jadi, persentase dari nilai KKM siswa SDN Jagabaya 05 yaitu 41,66% peserta didik di atas nilai KKM sedangkan 58,33% peserta didik mendapatkan nilai di bawah KKM. Data ini diambil pada penilaian tengah semester pada tanggal 19-23 September 2022. Dari kondisi lapangan diperoleh juga bahwa dalam pembelajaran IPS siswa kurang mampu menghubungkan benda dan berfikir kreatif ke dalam kehidupan sehari-hari, berdiskusi tentang IPS, Menyusun argument, menjelaskan dan membuat pertanyaan tentang IPS yang telah dipelajari.

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw Menurut Lie (2005) "Jigsaw sebagai Teknik karena jigsaw merupakan variasi dari implementasi metode pembelajaran kooperatif, namun berdasarkan kajian terhadap sejumlah sumber istilah struktur lebih populer" (Haryanto, 2016, p. 6). Selain itu, interaksi sosial yang baik dalam kelompok membuat pembelajaran menjadi bermakna. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti menawarkan cara untuk memperbaiki masalah dalam belajar yaitu dengan melakukan variasi belajar dalam proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini, siswa dibagi ke dalam kelompok asal yang dimana setiap siswa mendapat topik masalah yang berbeda-beda. Pembelajaran dilanjutkan dengan siswa yang mendapatkan topik masalah yang sama berkumpul menjadi satu kelompok ahli untuk membahas dan memecahkan masalah yang didapat. Setelah selesai membahas topik tersebut, siswa kembali berkumpul dengan

kelompok asal untuk menyampaikan hasil diskusi mereka di kelompok ahli masing-masing kemudian mendiskusikan ulang dengan kelompok asalnya.

Agar penelitian dapat lebih terarah maka permasalahan dibatasi dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran IPS kelas V. dalam hal ini peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh atau tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN Jagabaya 05 Parung Panjang Kabupaten Bogor.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah (1) Pembelajaran yang membosankan karena masih menggunakan media ceramah. (2) Kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial. (3) Rendahnya hasil belajar siswa SDN Jagabaya 05 Parung Panjang.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas yang dikemukakan, tujuan dalam penelitian ini adalah (1). Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw. (2). Untuk mengetahui apakah terdapat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Quasi Eksperimen (Eksperimensemu). Dalam metode ini terdapat 2 kelompok, yaitu kelompok kontrol diberi perlakuan tanpa menggunakan model pembelajaran jigsaw sedangkan kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw. Karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka semua gejala yang diamati diukur dan diubah dalam bentuk angka, sehingga dimungkinkan digunakannya teknik analisis statistik

Tabel 1 Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimental	Y_{E1}	X	Y_{E2}
Kontrol	Y_{K1}	-	Y_{K2}

O1 = Pre-tes diberikan kepada kelompok eksperimen dan control sebelum diberikan perlakuan.

O2 = Post-test diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok control sudah diberikan

Perlakuan.

X1 = Perlakuan terhadap kelas eksperimen berupa pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw.

X2 = Perlakuan terhadap kelas control berupa pelajaran matematika tanpa menggunakan model pembelajaran jigsaw.

Setelah memberikan perlakuan yang berbeda pada kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode konvensional. Maka diberikan tes akhir dengan soal yang sama kemudian hasil tes kedua kelompok tersebut dianalisis. Dengan demikian dari tes hasil belajar dapat dibuktikan apakah hasil belajar matematika kelompok eksperimen lebih tinggi dari hasil belajar matematika kelas kontrol.

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimental dengan desain one group pretest-posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Jagabaya 05 Parung Panjang kabupaten bogor. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teks dengan jenis pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji t untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw.

HASIL PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan pada kedua kelompok data yang terdiri dari kelas V SDN Jagabaya 05 sebagai kelas eksperimen dan kelas V SDN Jagabaya 03 sebagai kelas kontrol.

Tabel 2

Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Chi Kuadrat Pretes Eksperimen Dan Kelas Kontrol

No	Data	Nilai $X^{2hitung}$	Nilai X^{2tabel}
1	Nilai pretes kelas eksperimen	4,48	7,81
2	Nilai pretes kelas control	5,16	7,81

Berdasarkan tabel di atas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama-sama memperoleh nilai $X^{2hitung} <$ dari nilai X^{2tabel} . Maka dapat disimpulkan data pretest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 3

Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Chi Kuadrat Postest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

No	Data	Nilai $X^{2hitung}$	Nilai X^{2tabel}
1	Nilai postes kelas eksperimen	8,69	7,81
2	Nilai postes kelas control	7,97	7,81

Berdasarkan tabel di atas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama-sama memperoleh nilai $X^{2hitung} >$ dari nilai X^{2tabel} . Maka dapat di simpulkan data pretest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji hohomenitas ini dilakukan untuk menganalisis hasil belajar mata pelajaran IPS yang bertujuan untuk mengetahui apakah kedua data populasi sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak.

Tabel 4

Uji Homogenitas Dan Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}
Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	1,04	11,07

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai $F_{hitung} <$ nilai pretes untuk kelas eksperimen $1,04 < 11,07$ maka dapat disimpulkan bahwa data kelompok yang memiliki varians yang homogen.

Table 5

Uji Homogenitas Data Postest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}
Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	1,99	11,07

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai $F_{hitung} <$ nilai F_{tabel} yaitu $1,99 < 11,07$ maka dapat disimpulkan bahwa data pretest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari kelompok yang memiliki varisans yang homogen.

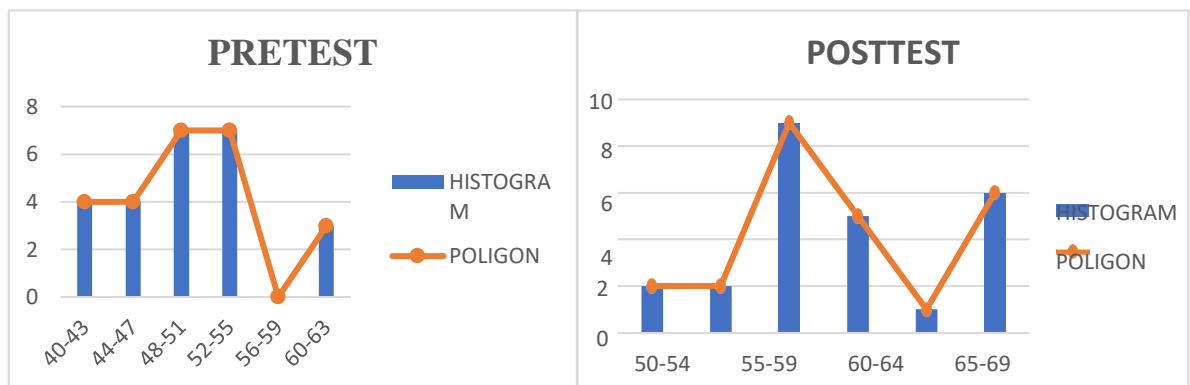
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Hasil Belajar IPS Kelas Kontrol

Tabel 6
Hasil Test Kelas Kontrol

Kelas Kontrol	Pretest	Posttest
Jumlah	25	25
Rata-rata	50,2	63,8

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Pretest kelas kontrol dengan rata-rata sebesar 50,2, sedangkan jumlah nilai posttest kelas kontrol sebesar 63,8. Adapun peningkatan hasil belajar IPS pada kelas control yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, dapat dilihat pada grafik histogram di bawah ini:



Gambar 1 Grafik Histogram dan Poligon

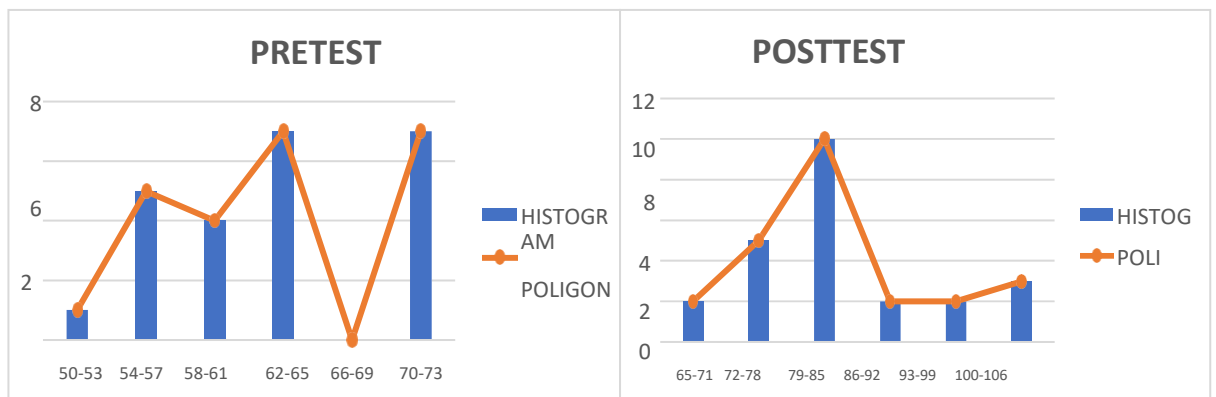
Pretest kelas kontrol Berdasarkan gambar histogram dan polygon di atas, dapat kita lihat Sebagian besar siswa memperoleh skor antara 52-55 sebanyak 7 siswa, skor tertinggi antara 60-63 sebanyak 3 siswa, sedangkan skor terendah antara 40-43 sebanyak 4 siswa.

Posttest kelas kontrol Dari gambar histogram dan polygon di atas, dapat kita lihat Sebagian besar siswa memperoleh skor antara 60-64 sebanyak 9 siswa, skor tertinggi antara 75-79 sebanyak 6 siswa, sedangkan skor terendah antara 50-54 sebanyak 2 siswa.

2. Data Hasil Belajar IPS Kelas Eksperimen

Tabel 7
Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen	Pretest	Posttest
Jumlah	24	24
Rata-rata	62,92	82,29



Gambar 1 Grafik Histogram dan Poligon

Posttest Kelas Eksperimen Dari gambar histogram dan polygon di atas, dapat kita lihat Sebagian besar siswa memperoleh skor antara 62-65 sebanyak 7 siswa, skor tertinggi antara 70-75 sebanyak 7 siswa, sedangkan skor terendah antara 50-53 sebanyak 1 siswa.

Posttest Kelas Eksperimen Dari gambar histogram dan polygon di atas, dapat kita lihat Sebagian besar siswa memperoleh skor antara skor 79-85 sebanyak 10 siswa, skor tertinggi antara 100-106 sebanyak 3 siswa, sedangkan skor terendah antara 65-71 sebanyak 2 siswa.

C. Uji Hipotesis Penelitian

Tabel 8

Hasil Perhitungan Uji T-Test Posttest

Kelas	Nilai thitung	Nilai t_{tabel}
Nilai Pretes Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	3,51	2,00

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai Thitung = 3,51 dan nilai Ttabel 2,00 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai Thitung $3,51 \geq$ nilai Ttabel 2,00 Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan hasil belajar IPS Tema 7 antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di kelas V SDN Jagabaya 05 parung Panjang kabupaten bogor tahun 2023, penelitian ini menunjukkan suatu usaha untuk mengetahui terdapat atau penelitian perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Dari hasil pretes pada kelas eksperimen diperoleh mean 62,92, median 65, Dan modus 65, Pada hasil pretest kelas kontrol diperoleh mean 50,2, median 50, dan modus 50, kemudian dari hasil postes pada kelas eksperimen diperoleh nilai mean 82,29, median 82,5, dan modus 70, pada kelas kontrol diperoleh nilai mean 63,8, median 60, dan modus 60, Hasil Uji-t dari pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai $t_{hitung} (2,35) \geq t_{tabel} (2,00)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dan hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai $t_{hitung} (3,51) \geq t_{tabel} (2,00)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa adanya yang signifikan pada metode cooperative learning tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar siswa IPS kelas V SDN Jagabaya 05 parung panjang kabupaten bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, M. (2017). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Candra Dewi, S. M. (2019). *Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips)*. Madiun Jawa Timur : Unipma Press (Anggota Ikapi).
- D.R Shilphy A. Octavia, M. (Juni 2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- D.R. H. Rostiana Sundayana, M. (2020). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Eko Putra Widoyoko, M. (2018). *Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Udin S. Winataputra, D. (2019). *Materi Dan Pembelajaran Ips Sd*. Tangerang Selatan :Universitas Terbuka.
- Prof. Dr. S. Eko Putra Widoyoko, M. (2018). *Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar
- Slameto. (2018). *Belajar Dan Faktotor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Pt Asdi